

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SLB Buah Hati Kota Jambi

Rika Ariyani

Intitut Islam Muaro Jambi, Jambi
E-mail: Rikaariyani857@gmail.com

Abstrak

Pelatihan penulisan artikel ilmiah ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan guru SLB dalam menuangkan pengalaman dan praktik mengajarnya ke dalam bentuk tulisan ilmiah. Padahal, publikasi karya ilmiah merupakan salah satu indikator profesionalisme guru dan bagian penting dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru SLB Buah Hati Kota Jambi dalam menulis artikel ilmiah yang layak terbit di jurnal. Mitra kegiatan ini adalah SLB Buah Hati yang berlokasi di Kota Jambi, dengan jumlah peserta sebanyak 14 orang guru. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah, diskusi, dan praktik langsung menulis artikel berdasarkan pengalaman mengajar masing-masing. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta tentang struktur artikel ilmiah, teknik penulisan kutipan dan daftar pustaka, serta kemampuan menulis paragraf akademik. Secara kuantitatif, 10 dari 14 peserta mampu menyelesaikan draft artikel ilmiah sederhana yang siap diedit lebih lanjut untuk dikirim ke jurnal. Kegiatan ini disimpulkan efektif dalam membangun kesadaran dan kompetensi awal guru SLB dalam penulisan karya ilmiah sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan pendidikan inklusif.

Kata kunci: *Pelatihan, Penulisan Artikel Ilmiah, Guru SLB, Pengembangan Profesional, Pendidikan Inklusif*

Scientific Article Writing Training For Special Education Teachers At SLB Buah Hati, Jambi City

Abstract

This scientific article writing training was motivated by the limited ability of special education (SLB) teachers to document their teaching experiences and practices in the form of scholarly writing. In fact, the publication of scientific work is one of the indicators of teacher professionalism and a key component of continuous professional development. This community service activity aimed to enhance the understanding and skills of SLB Buah Hati teachers in Jambi City in writing scientific articles suitable for publication in academic journals. The partner institution for this activity was SLB Buah Hati, located in Jambi City, with a total of 14 participating teachers. The methods of implementation included lectures, discussions, and hands-on writing practice based on each participant's teaching experience. The results showed an improvement in participants' understanding of scientific article structure, citation and bibliography writing techniques, and academic paragraph development. Quantitatively, 10 out of 14 participants were able to complete a draft of a basic scientific article, ready for further editing and potential journal submission. This program proved to be effective in raising awareness and building foundational competencies among SLB teachers in scientific writing as a means of contributing to the development of inclusive education.

Keywords: *Training, Scientific Article Writing, Special Education Teachers, Professional Development, Inclusive Education*

Pendahuluan

SLB Buah Hati merupakan salah satu sekolah luar biasa di Kota Jambi yang berlokasi di Jl. Kol. Amir Hamzah Lrg. Kenanga 2 RT. 05 No. 37, Simpang 4 Sipin, Telanaipura, Jambi. SLB Buah Hati berada di tengah perkotaan dengan akses pendidikan yang cukup baik, namun masih menghadapi keterbatasan dalam pengembangan kapasitas guru, terutama dalam menulis ilmiah. Di SLB Buah Hati Kota Jambi ini, terdapat 14 orang guru yang aktif mengajar anak-anak berkebutuhan khusus dengan beragam kondisi seperti tunarungu, tunagrahita, dan autisme. Guru-guru ini memiliki pengalaman mengajar yang kaya, namun belum banyak yang terdokumentasi secara akademik.

Dalam observasi awal dan wawancara informal dengan kepala sekolah dan beberapa guru, ditemukan bahwa mayoritas guru belum pernah menulis artikel ilmiah, baik untuk keperluan publikasi jurnal maupun sebagai bahan refleksi profesional. Hal ini disebabkan oleh minimnya pelatihan yang mereka terima dalam bidang penulisan ilmiah, serta kurangnya pendampingan dalam proses menulis dan mempublikasikan karya mereka. Padahal, kemampuan menulis ilmiah merupakan bagian penting dari pengembangan profesional guru, dan menjadi salah satu indikator dalam pengajuan kenaikan pangkat serta kontribusi dalam dunia pendidikan (Noorjannah, 2014).

Secara umum, keterbatasan kemampuan menulis ilmiah di kalangan guru bukanlah fenomena baru. Beberapa studi menunjukkan bahwa banyak guru merasa kesulitan untuk mengubah pengalaman praktis di kelas menjadi tulisan ilmiah yang sistematis. Penelitian yang dilakukan oleh (Siregar, 2023) menyatakan bahwa sebagian besar guru belum memahami struktur penulisan artikel ilmiah dan kurang percaya diri dalam menuangkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan akademik. Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan khusus untuk meningkatkan keterampilan menulis guru, terutama mereka yang berada di sekolah khusus seperti SLB.

Pelatihan penulisan artikel ilmiah telah dilakukan oleh berbagai pihak sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menulis. (Missa et al., 2024) yang melakukan pelatihan serupa berhasil meningkatkan motivasi serta kemampuan guru dalam menyusun artikel ilmiah melalui pendekatan praktis dan bimbingan langsung. Metode pelatihan yang bersifat partisipatif dan berbasis pengalaman praktik terbukti efektif dalam membangun kepercayaan diri dan keterampilan teknis guru dalam menulis. Dengan melihat keberhasilan pendekatan tersebut, penting untuk mengadopsi metode serupa dalam mendampingi guru SLB.

Melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah ini, diharapkan guru-guru di SLB Buah Hati Kota Jambi dapat mengembangkan kemampuan menulis mereka. Pelatihan ini tidak hanya dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membangun kesadaran pentingnya menulis sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan inklusif. Guru sebagai pelaku utama di lapangan memiliki banyak pengalaman berharga yang layak untuk dibagikan secara ilmiah agar dapat dijadikan referensi bagi sesama praktisi maupun peneliti pendidikan (Alam, 2021).

Kegiatan pelatihan ini akan dirancang secara sistematis, dimulai dari pengenalan struktur artikel ilmiah, teknik penulisan paragraf akademik, hingga proses editing dan publikasi. Peserta akan diberikan kesempatan untuk menulis secara langsung dengan bimbingan fasilitator. Selain itu, pelatihan akan melibatkan studi kasus dari pengalaman mengajar guru sendiri untuk mendorong tulisan yang otentik dan kontekstual. Dengan pendekatan tersebut, guru diharapkan lebih mudah memahami proses penulisan dan termotivasi untuk terus menulis secara berkelanjutan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru SLB dalam menulis artikel ilmiah yang berkualitas, sehingga mereka dapat mendokumentasikan praktik baik dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus. Lebih jauh, kegiatan ini juga diharapkan mampu mendorong terwujudnya budaya menulis di lingkungan SLB, serta memperkuat posisi guru sebagai agen perubahan dalam pendidikan inklusif. Dengan adanya karya ilmiah dari guru, pengetahuan lokal dan praktik pendidikan di SLB dapat tersebar lebih luas dan menjadi inspirasi dalam pengembangan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di Indonesia.

Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan untuk memecahkan permasalahan rendahnya kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 April 2025, bertempat di SLB Buah Hati Kota Jambi yang beralamat di Jl. Kol. Amir Hamzah Lrg. Kenanga 2 RT. 05 No. 37, Simpang 4 Siapin, Telanaipura, Jambi. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari: **Tahap Persiapan.** Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah mitra untuk menyusun jadwal pelatihan, menyiapkan materi pelatihan, dan mengidentifikasi kebutuhan peserta melalui survei awal terkait pemahaman dasar tentang penulisan artikel ilmiah; **Tahap Pelaksanaan.** Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka di ruang pertemuan SLB Buah Hati dengan metode partisipatif. Peserta pelatihan sebanyak 14 orang guru dibimbing secara langsung oleh narasumber. Materi pelatihan mencakup: 1) Pengantar penulisan artikel ilmiah, Struktur artikel ilmiah, Teknik menulis latar belakang, rumusan masalah, dan tinjauan Pustaka, 2) Praktek menulis dan menyunting naskah, 3) Strategi publikasi artikel ilmiah di jurnal pendidikan; **Tahap Pendampingan.** Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan selama dua minggu secara daring dan luring untuk membantu guru menyelesaikan draft artikel masing-masing. Pendampingan ini mencakup umpan balik langsung, revisi tulisan, dan konsultasi individual; **Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut.** Di akhir kegiatan, dilakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan melalui kuesioner dan presentasi karya tulis peserta. Detail lokasi kegiatan adalah SLB Buah Hati Kota Jambi yang berada di tengah lingkungan pendidikan di Kecamatan Telanaipura. Lokasi ini dipilih karena aksesibilitasnya yang baik, serta komitmen kuat dari pihak sekolah untuk mendukung peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan pengembangan profesional.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru SLB Buah Hati Kota Jambi dilaksanakan pada hari Rabu, 30 April 2025 pada pukul 08.00 pagi hingga 15.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru dalam menulis artikel ilmiah. Pelatihan ini diikuti oleh 14 orang guru dari berbagai latar belakang pendidikan. Berdasarkan observasi awal, mayoritas guru belum pernah mengikuti pelatihan penulisan ilmiah dan merasa kesulitan menulis artikel ilmiah secara sistematis.



Gambar 1. Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah di SLB Buah Hati Kota Jambi

Materi pelatihan disampaikan dalam tiga sesi, yakni pengantar penulisan artikel ilmiah, praktek menulis bagian pendahuluan dan metode, serta sesi diskusi dan presentasi hasil tulisan peserta. Materi disampaikan menggunakan pendekatan partisipatif, di mana peserta tidak hanya mendengarkan, tetapi juga langsung mempraktekkan apa yang mereka pelajari. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, serta pendampingan individual.

Sesi pertama membahas dasar-dasar penulisan artikel ilmiah, yang mencakup struktur artikel, penulisan latar belakang, perumusan masalah, penggunaan kutipan dan daftar pustaka, serta pengenalan jurnal ilmiah sebagai sarana publikasi. Materi ini mengacu pada standar penulisan ilmiah sebagaimana diterapkan dalam jurnal nasional. Peserta diberikan contoh artikel ilmiah dari bidang pendidikan inklusif sebagai acuan untuk memahami struktur dan gaya penulisan akademik yang baik.

Sesi kedua merupakan inti dari kegiatan, yaitu praktek penulisan artikel berdasarkan pengalaman mengajar. Guru didampingi untuk memilih topik, menyusun judul, menulis bagian pendahuluan dan metode, serta mencantumkan referensi awal. Dalam sesi ini, fasilitator memberikan umpan balik secara langsung terhadap draft yang sedang ditulis. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan (Guskey, 2000) yang menyatakan bahwa pelatihan efektif adalah yang langsung terhubung dengan praktik lapangan dan memberi ruang refleksi.

Sesi ketiga pelatihan penulisan artikel ilmiah yang diisi dengan presentasi hasil tulisan dan diskusi antar peserta menjadi momen penting dalam membangun budaya ilmiah di lingkungan guru SLB Buah Hati Kota Jambi. Dalam sesi ini, setiap peserta diberi

kesempatan untuk memaparkan ringkasan artikel yang telah mereka susun selama sesi praktik. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan peserta dalam mengkomunikasikan ide secara sistematis serta membiasakan mereka menerima dan memberikan umpan balik secara konstruktif. Menurut (Akhyar et al., 2024), diskusi reflektif semacam ini merupakan bagian penting dari proses pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan kualitas berpikir kritis dan kolaboratif dalam dunia pendidikan.

Antusiasme peserta dalam memberikan tanggapan, pertanyaan, dan masukan terhadap tulisan rekan lainnya menunjukkan bahwa suasana pelatihan telah berhasil menciptakan ruang dialog yang inklusif dan produktif. Aktivitas ini tidak hanya menumbuhkan rasa percaya diri peserta, tetapi juga memperkuat semangat untuk terus menulis secara berkelanjutan. Sebagaimana ditegaskan oleh (Noviandari & Fratiwi, 2018), diskusi kelompok yang difasilitasi dengan baik mampu menjadi sarana untuk menggali pengalaman, memperluas wawasan, dan memperdalam pemahaman konseptual peserta.² Dengan demikian, sesi presentasi dan diskusi ini menjadi salah satu elemen penting dalam strategi transfer pengetahuan yang diterapkan oleh tim pengabdian.



Gambar 2: Sesi Pendampingan Menulis Artikel Ilmiah

Dari pelatihan ini, tercatat sebanyak 12 dari 14 guru berhasil menyelesaikan draft artikel ilmiah yang terdiri dari judul, abstrak, pendahuluan, dan metode. Topik yang ditulis peserta mencakup isu pembelajaran anak autis, penguatan karakter anak tuna grahita, dan strategi komunikasi orang tua-anak di SLB. Topik tersebut sangat relevan dengan konteks pendidikan inklusif yang mereka hadapi sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa pelatihan singkat, jika dirancang dengan baik dan kontekstual, dapat mendorong munculnya produk akademik dari guru di lapangan.

Waktu	Hasil	Kriteria
Pagi (08.00-10.00)	Penyampaian Materi	Teoritis
Siang (10.00-12.00)	Praktek Penulisan Artikel	Terbimbing
Siang (13.00-14.30)	Diskusi Hasil Penulisan	Reflektif
Sore (14.30-15.00)	Evaluasi & Refleksi Kegiatan	Evaluatif

Tabel 1: Kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah

Pelatihan penulisan artikel ilmiah yang diselenggarakan bagi guru-guru di SLB Buah Hati Kota Jambi secara umum berhasil menjawab tantangan rendahnya kemampuan menulis karya ilmiah di kalangan guru pendidikan khusus. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga mengarahkan peserta untuk langsung mempraktikkan penulisan artikel, mendiskusikan hasil tulisan mereka, serta melakukan refleksi atas proses belajar tersebut. Dengan pendekatan ini, pelatihan menjadi titik awal penting dalam membangun budaya menulis ilmiah yang sebelumnya belum berkembang secara optimal di lingkungan sekolah tersebut.

Sebagaimana disampaikan oleh (Yamin, 2006), guru yang terbiasa menulis akan menjadi lebih reflektif terhadap praktik mengajarnya dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan secara umum. Untuk mendukung keberlanjutan program, tim pengabdian berkomitmen melakukan pendampingan lanjutan secara daring dan membuka peluang bagi para peserta untuk mengirimkan hasil tulisannya ke jurnal pendidikan yang relevan. Inisiatif ini diharapkan dapat memperkuat kompetensi profesional guru SLB dalam konteks pendidikan inklusif serta menjadikan mereka bagian aktif dari komunitas ilmiah pendidikan.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru SLB Buah Hati Kota Jambi memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menghasilkan karya tulis ilmiah. Capaian kegiatan ini tercermin dari partisipasi aktif 14 orang guru yang mengikuti seluruh rangkaian pelatihan secara antusias dan konsisten, mulai dari penyampaian materi pada pagi hari, praktik penulisan artikel di siang hari, diskusi hasil tulisan, hingga evaluasi dan refleksi di akhir kegiatan. Pelatihan ini membuktikan bahwa dengan metode yang tepat dan pendekatan yang partisipatif, guru SLB mampu menunjukkan potensi akademik yang signifikan dan memiliki kesiapan untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Kegiatan ini juga mendorong lahirnya budaya literasi akademik di lingkungan SLB Buah Hati. Guru yang dibekali kemampuan menulis akan lebih reflektif terhadap praktik pembelajarannya dan dapat menyumbangkan pemikiran serta pengalaman ke dalam pengembangan pendidikan inklusif. Meskipun pelatihan ini dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat, hasilnya menunjukkan perubahan sikap dan motivasi peserta dalam menulis. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat menjadi titik awal dalam membangun komunitas belajar guru yang produktif dan terus berkembang, terutama melalui dukungan lanjutan seperti forum daring dan bimbingan publikasi ke jurnal ilmiah.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah SLB Buah Hati Kota Jambi beserta seluruh guru yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah ini. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini, baik secara moril maupun material. Semoga kerja sama ini dapat terus terjalin dan memberikan kontribusi positif dalam peningkatan profesionalisme guru serta pengembangan pendidikan inklusif di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Akhyar, M., Sesmiarni, Z., Febriani, S., & Gusli, R. A. (2024). Penerapan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 606–618.
- Alam, S. (2021). *Pengembangan Keterampilan Menulis untuk Guru, Mahasiswa Calon Guru, Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Widyaiswara, Widyapraja, dan Pengembang Teknologi Pembelajaran*. Deepublish.
- Guskey, T. R. (2000). *Evaluating professional development* (Vol. 1). Corwin press.
- Missa, H., Djalo, A., Ndukang, S., Baunsele, A. B., Uri, V., & Erna, B. N. (2024). Pengembangan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah untuk Guru-Guru di Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 1278–1285.
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1).
- Noviandari, H., & Fratiwi, M. E. (2018). Pembelajaran menulis karya ilmiah berbasis deep dialogue/critical thinking. *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 7(1), 44–63.
- Siregar, M. F. Z. (2023). Pendampingan Kegiatan Menulis Karya Ilmiah bagi Dosen IAI Darul Ulum Asahan. *Ibrah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 13–28.
- Yamin, M. (2006). *Profesionalisasi Guru & Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*.